

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan uji pengendalian terhadap sistem pengeluaran kas pada Hotel Garden Palace, maka dapat diambil simpulan :

1. Pelaksanaan sistem pengeluaran kas pada Hotel Garden Palace belum berjalan dengan baik. Prosedur yang ada pada perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, namun pemisahan tugas dan tanggung jawab pada tiap divisi *finance* belum dilakukan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan *staff* bagian penyimpan kas dan *staff* pencatatan pengeluaran kas tidak ada pemisahaan. Sehingga memungkinkan untuk terjadinya penyelewengan kas.
2. Pengecekan dan verifikasi yang telah berjalan baik meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam pengeluaran kas. Hal tersebut menyebabkan seluruh prosedur dalam pengeluaran kas dapat dipertanggungjawabkan.
3. Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas adalah *voucher* bukti bank keluar. Dokumen tersebut dicetak sebanyak 3 rangkap dan harus diotorisasi lebih dahulu oleh kepala bagian *finance*. Otorisasi pada setiap dokumen dapat mengurangi kesalahan dan kecurangan dalam penggunaan dokumen yang ada.

5.2 Keterbatasan

Dalam menguji pengendalian internal pengeluaran kas yang ada pada Hotel Garden Palace pemegang mengalami keterbatasan dalam menguji. Keterbatasan tersebut adalah :

1. Keterbatasan perusahaan dalam memberikan data internal yang penulis perlukan.
2. Pembahasan terbatas yang dilakukan pemegang karena pemegang hanya diperbolehkan mengambil sebagian dari populasi yang ada. Pemegang juga terbatas dalam menentukan tingkat kesalahan. Tingkat kesalahan yang ditentukan pemegang adalah sebesar 10%.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengendalian internal Hotel Garden Palace adalah :

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang sudah ada dengan cara selalu memantau pelaksanaan sistem pengendalian internal pengeluaran kas agar nantinya bisa berjalan dengan baik dan efektif, serta memperbaiki SOP yang dimiliki agar menambah nilai kualitas dari SOP agar mengurangi resiko pengendalian yang ada.
2. Sebaiknya terdapat pemisahan fungsi antara *staff* penyimpan kas dan *staff* yang menulis pengeluaran kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2012, Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Edisi 4-Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J, dan Beasley, M. S., 2012, Auditing and Assurance Services an Intergrated Approach, Amerika.
- Baridwan, Z., 2010, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi 5, Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi.
- Elder, R, J., Beasley, M. S., Arens, A. A., dan Jusuf, A. A., 2008, Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Terjemahan oleh Desti Fitriani, 2011, Jakarta: Salemba Empat.
- Husein, U., 2004, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet ke 6, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- IAPI, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*, Jakarta: Salemba Empat
- Jusup, A. H., 2011. Dasar – Dasar Akuntansi, Yogyakarta: STIE YKPN
- Mulyadi, 2008, Auditing, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, 2010, Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta: Salemba Empat.
- Soewirjo, H., 2007, Teori dan Praktik Akuntansi Perhotelan, Yogyakarta: Andi.

Widanaputra, A. A., Suprasto, H., Aryanto, D., Sari, R. 2010, Akuntansi Perhotelan Pendekatan Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.